



Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Nevananda Arica Lungdiansari^{1*}, Dewi Tri Noryana², Nailul Kafa³

¹Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muria Kudus, Indonesia

²⁻³SD 4 Hadipolo, Kudus, Indonesia

Email: ¹202403127@std.umk.ac.id, ²202403127@std.umk.ac.id, ³202403127@std.umk.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

25 April 2026

Received in revised form

09 Mei 2026

Accepted 01 Juli 2026

Available online

08 Juli 2026

Kata Kunci:

Kemampuan Menulis, Media Gambar, N Gain, Teks Prosedur, Visualisasi

Keywords:

Image Media, N gain, Procedural Text, Visualization, Writing Skills

DOI: <https://doi.org/xxx>

menulis teks prosedur siswa. Dengan demikian, media gambar berseri dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara sistematis, meskipun peningkatannya masih perlu dioptimalkan.

ABSTRAK

Penelitian ini didasari pada permasalahan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis dan menyusun kalimat teks prosedur. Sebagai alternatif, media gambar berseri digunakan untuk membantu siswa menulis kalimat dan menyusun langkah secara visual. Media ajar memiliki peranan yang besar dalam keberhasilan proses pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran menulis. Bagian dari tahapan dalam pembelajaran menulis teks prosedur yakni menyusun kalimat sederhana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar berseri berpengaruh pada kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen* berupa *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah satu kelas IV berjumlah 21 siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media gambar berseri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian soal sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Analisis data menggunakan uji paired sample t-test dan uji N-gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji *paired sample t test* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) menunjukkan 0.000 dengan angka < 0.05 , yang menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata signifikan antara *pretest* dan *posttest* penelitian. Data uji n gain menunjukkan rata-rata $0.3 \leq 0.6 \leq 0.7$ sehingga terdapat adanya peningkatan dengan kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan

ABSTRACT

This research is based on the problem of students' lack of ability in writing and composing procedural text sentences. As an alternative, a series of images is used to help students write sentences and organize steps visually. Teaching media has a big role in the success of the learning process, one of which is in learning to write. Part of the stages in learning to write procedural texts is composing simple sentences. The purpose of this study was to determine how the use of series of images affects the ability to write procedural texts of fourth-grade elementary school students. This study used a quantitative approach with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest design. The research subjects were one fourth-grade class consisting of 21 students who were given treatment in the form of learning using series of images. Data collection techniques were carried out by giving questions before treatment (*pretest*) and after treatment (*posttest*). Data analysis used a paired sample t-test and an N-gain test. The results showed that the paired sample t-test showed a sig. (2-tailed) value of 0.000 with a value < 0.05 , which indicated that there was a significant average difference between the pretest and posttest of the study. The n gain test data showed an average of $0.3 \leq 0.6 \leq 0.7$, indicating a moderate increase. This finding indicates that the use of serial image media has a positive effect on improving students' procedural text writing skills. Thus, serial image media can be used as an alternative learning method to help students develop ideas and organize their writing systematically, although the improvement still needs to be optimized.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Di era saat ini penggunaan media pembelajaran menjadi hal penting di dunia pendidikan saat ini. Ini merupakan hasil dari perubahan paradigma pendidikan. Pendidikan

modern abad 21, harus mampu membekali siswa dengan keterampilan 4C yakni *critical thinking*, *creativity*, *collaboration*, dan *communication* yang terintegrasi dalam proses belajar. Terlebih dalam filsafat konstruktivisme digunakan dalam pendidikan saat ini, yang mendorong siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri ([Widodo et al., 2020](#)). Diharapkan dalam kegiatan pembelajaran harus mampu mendorong keterampilan kreativitas untuk mendukung pembelajaran abad 21.

Penggunaan media pembelajaran juga diperlukan, kemampuan siswa sekolah dasar masih kurang dalam berpikir abstrak, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan. Media pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan oleh kemampuan membaca dan menulis, terutama untuk siswa sekolah dasar, melalui visualisasi materi abstrak menjadi lebih konkrit ([Pahlavi, 2021](#)). Seorang siswa harus memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik sebagai dasar, jika tidak memiliki kemampuan dasar tersebut maka prestasi belajar rendah.

Media pembelajaran merupakan sarana perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar dan mendorong siswa untuk belajar ([Astuti et al., 2024](#)). Media pembelajaran berupa gambar, mampu digunakan untuk memperjelas penyampaian pesan dan mampu memberikan rangsangan bagi siswa sehingga melalui media akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami dan berpikir logis terkait materi yang konkret ([Wahyuni et al., 2021](#)). Gambar berseri adalah salah satu media yang dapat digunakan. Dalam media ini menyajikan rangkaian gambar yang menggambarkan suatu proses atau rangkaian kejadian, sehingga dapat mendorong siswa dalam memahami alur dan langkah-langkah suatu kegiatan ([Farrar et al., 2024](#)). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan media pembelajaran gambar berseri sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar, sejalan hal tersebut pemberian rangsangan melalui gambar mampu mendorong siswa memiliki ide dalam menyusun kalimat usia dini ([Allison, 2022](#)), hasil penelitian menunjukkan meningkatnya hasil belajar, keaktifan siswa, meningkatnya kreativitas dan imajinasi siswa ([Agustyani et al., 2022](#)). Adanya media gambar berseri telah terbukti meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis karangan, sehingga memunculkan konsep dan ide siswa melalui menulis secara runtut ([Aruwiyantoko, 2024](#)). Sejalan hal tersebut, melalui penggunaan media gambar pada peningkatan untuk menulis puisi dapat ditingkatkan melalui kegiatan menulis puisi kelas IV MI, siswa terlihat aktif dan termotivasi ketika pembelajaran di kelas ([Agusrita et al., 2020](#)).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual gambar berseri, dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan ([Pania, 2026](#)). Media gambar berseri dinilai efektif memberikan stimulus yang memudahkan siswa memahami urutan serta merangsang imajinasi dan kreativitas mereka ([Ilyas, 2025](#)). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis. Penelitian secara khusus mengkaji penggunaan media dalam pembelajaran menulis teks prosedur masih terbatas, serta beberapa referensi mengacu pada sumber yang relatif lama sehingga perlu diperkuat relevansi penelitian dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan pada siswa sekolah dasar adalah kemampuan menulis, khususnya selama pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan menulis, siswa diminta mampu menuliskan huruf, kata, dan menyusun kalimat sederhana, serta penggunaan tanda baca yang tepat ([Widodo et al., 2020](#)). Selain itu, menulis membutuhkan keterampilan tambahan, seperti berpikir logis, penerapan prinsip, dan penggunaan bahasa dengan benar. Salah satu masalah dengan pendidikan di Indonesia adalah bahwa proses pembelajaran difokuskan pada penguasaan teori dan hafalan, yang menghambat perkembangan penalaran dan keterampilan siswa ([Widodo et al., 2020](#)). Sejalan hal tersebut, menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting yang dikuasai siswa, kemampuan ini sebagai dasar dalam mengembangkan kemampuan berpikir, menyampaikan ide dan membangun kreativitas siswa ([Aulia et al., 2024](#)).

Namun, dari hasil wawancara peneliti dengan guru dalam praktik pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks prosedur di kelas, masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti siswa kesulitan mengurutkan langkah, kurang mampu mengembangkan ide, serta rendahnya menyusun kalimat sederhana. Sehingga, hasil nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan data awal menunjukkan bahwa dari 21 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dengan persentase ketuntasan sebesar 28,6%, sedangkan sebanyak 15 siswa atau 71,4% belum mencapai ketuntasan. Selain itu, nilai rata-rata kemampuan menulis siswa masih berada di bawah standar yang diharapkan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan

menulis siswa secara lebih optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran yang dapat membantu mengatasi kesulitan.

Kesulitan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi abad 21 dengan kegiatan pembelajaran yang kurang memfasilitasi proses berpikir konkret siswa. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa kelas IV adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang memuat langkah-langkah atau tahapan untuk melaksanakan suatu kegiatan secara sistematis ([Aulia et al., 2024](#)). Melalui materi teks prosedur menuntut siswa untuk mampu menyusun langkah-langkah secara runtut, logis, dan sistematis.

Perspektif konstruktivisme menyebutkan dalam pembelajaran seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan secara langsung melalui penggunaan media ([Nurlaeliyah, 2023](#)). Melalui penggunaan media berseri untuk menilai kemampuan menulis siswa terdapat perbedaan signifikan, siswa lebih mudah menyusun kalimat sederhana melalui media gambar ([Widodo et al., 2020](#)). Sejalan hal tersebut penelitian relevan, melalui media tarik gambar mampu menjadikan suasana belajar nyaman, kegiatan belajar lebih menyenangkan sehingga media tersebut berpengaruh pada keterampilan menulis teks prosedur ([Mustofa et al., 2024](#)). Didukung dengan penelitian bahwa, keterampilan menulis teks prosedur melalui media gambar berseri membantu siswa dalam memahami urutan diikuti dengan kemampuan menulis teks prosedur sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis ([Nasocha & Winanto, 2024](#)). Pengimplementasian media gambar berseri dapat memperkaya pengalaman belajar siswa ([Azzahra, 2025](#)), sehingga membantu mereka memiliki ide sehingga mampu mengorganisir sebuah teks dengan runtut ([Aruwiyantoko, 2024](#)).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini berujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar. Adapun kebaruan dalam penelitian ini terletak fokus penggunaan media gambar berseri pada materi teks prosedur, yang selama ini lebih dominan digunakan pada teks narasi. Dengan demikian, penelitian tidak hanya memperluas penerapa gambar berseri, tetapi memberi kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih kontekstual dan berbasis visual.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV di sekolah dasar khususnya dalam menyusun kalimat sederhana dan mengurutkan langkah-langkah secara sistematis. Pada penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan alternatif solusi untuk guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif, serta meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *pre-eksperimental design*, yakni penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok tanpa ada kelompok pembanding (Sugiyono, 2022), desain yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design* yakni penelitian dilaksanakan pada satu kelompok dengan demikian penelitian ini berfokus membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui media gambar berseri. Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan penelitian yang berfokus untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar. Berikut tabel desain penelitian menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*.



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan:

O_1 : *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

O_2 : *Posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

X : Pemberian perlakuan

Desain ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar berseri berdampak pada kemampuan menulis teks prosedur dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan dalam satu kelompok. Subjek penelitian ini yakni siswa kelas IV SDN 4 Hadipolo dengan jumlah 21 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan tes kemampuan menulis teks prosedur yang diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

Adapun keterbatasan desain penelitian ini terletak pada tidak digunakannya kelompok kontrol sebagai pembanding. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah kelas yang tersedia yang tidak memungkinkan adanya pembagian kelompok eksperimen dan kontrol secara terpisah. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada pengukuran perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan dalam konteks kelas yang sama. Meskipun demikian, desain ini tetap relevan digunakan untuk melihat efektivitas suatu perlakuan dalam kondisi terbatas, meskipun memiliki kelemahan dalam mengontrol variabel luar ([Arliana et al., 2022](#)).

Instrumen penelitian berupa tes menulis teks prosedur yang disusun berdasarkan indikator kemampuan menulis, meliputi: 1) keterurutan langkah, yaitu kemampuan siswa dalam menyusun urutan langkah secara logis dan sistematis; 2) kejelasan isi, yaitu kesesuaian isi tulisan dengan topik serta kelengkapan informasi; 3) penggunaan bahasa, yaitu ketepatan penggunaan kosakata, ejaan, dan tanda baca; serta 4) kelengkapan struktur teks prosedur, yaitu kesesuaian penulisan dengan struktur teks prosedur.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan melalui validitas isi (*expert judgment*) dengan melibatkan ahli atau pakar pendidikan ([Rusli, 2020](#)). Sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik koefisien reliabilitas dilakukan pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach untuk memastikan konsistensi instrumen, instrumen yang digunakan berbentuk esai. Uji validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi (*content validity*) dengan melibatkan validator ahli, yaitu dosen pendidikan bahasa Indonesia dan guru berpengalaman.

Analisis data dilaksanakan beberapa tahap diantaranya uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji homogenitas untuk memastikan kesamaan varians data, kemudian dilanjutkan uji hipotesis menggunakan uji t (*paired sample t-test*) tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan hasil siswa di *pretest* dan *posttest* siswa. Peneliti melakukan uji n-gain guna menentukan mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa setelah penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

Tabel 1. Penilaian Menulis Berdasarkan Rangsangan Gambar

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian Kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan gambar					

-
- | |
|-------------------------------------|
| 2. Ketepatan logika urutan teks |
| 3. Ketepatan makna keseluruhan teks |
| 4. Ketepatan kata |
| 5. Ketepatan kalimat |
| 6. Ejaan dan tata tulis |
-

Sumber: [Nurgiyantoro, \(2016\)](#)

Skor akhir diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor pada masing-masing indikator, kemudian dikonversi ke dalam skala nilai 0–100. Penggunaan rubrik analitik ini bertujuan untuk memberikan penilaian yang lebih rinci pada setiap aspek kemampuan menulis siswa ([Ma'arif et al., 2025](#)). Penilaian hasil tulisan siswa dilakukan oleh guru kelas dan peneliti. Nilai akhir siswa diperoleh dari rata-rata skor yang diberikan oleh kedua penilai. Prosedur penilaian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) siswa mengerjakan tugas menulis teks prosedur berdasarkan gambar berseri yang diberikan, (2) hasil tulisan dikumpulkan dan dinilai secara independen oleh masing-masing penilai menggunakan rubrik yang telah disusun, (3) hasil penilaian dari kedua penilai dibandingkan dan dirata-ratakan, serta (4) dilakukan pengecekan ulang apabila terdapat perbedaan skor yang signifikan untuk mencapai kesepakatan nilai. Dengan prosedur tersebut, diharapkan hasil penilaian kemampuan menulis siswa menjadi lebih valid, reliabel, dan mencerminkan kemampuan yang sebenarnya ([Alfinnas et al., 2026](#)). Adapun rumus skor yang diperoleh:

$$\text{Skor total} = \sum \text{skor tiap indikator}$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

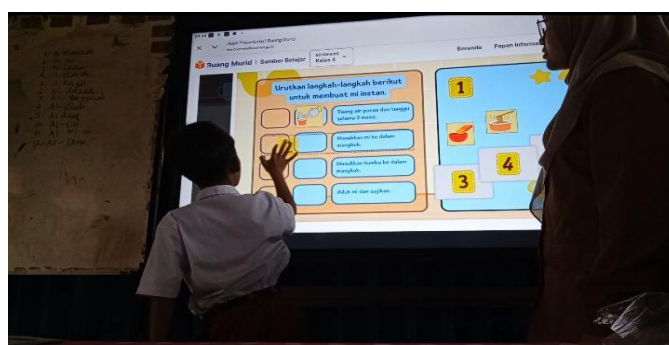
Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV sekolah dasar, tujuan dilaksanakan penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks prosedur. Proses pengambilan data dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan *pretest*, pemberian perlakuan (*treatment*), hingga pelaksanaan *posttest*. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes yakni pemberian *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks prosedur siswa. Instrumen yang digunakan berupa soal menulis teks prosedur dengan indikator: 1) kesesuaian isi dengan gambar, 2) ketepatan urutan teks

prosedur, 3) ketepatan makna keseluruhan teks, 4) ketepatan kata, 5) ketepatan kalimat, 5) pengaturan ejaan dan penulisan kalimat.

Tabel 2. Hasil Nilai Prettest dan Posttest Teks Prosedur

No	Nama	Kesesuaian isi dengan gambar		Ketepatan urutan teks prosedur		Ketepatan makna keseluruhan teks		Ketepatan kata		Ketepatan kalimat		Ejaan dan tata tulis		Skor Prettest	Skor Posttest	Nilai Prettest	Nilai Posttest
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest				
1	AAS	5	5	3	4	2	2	2	4	1	2	2	3	15	20	50	80
2	AJK	4	5	2	5	1	3	2	4	1	3	2	3	12	23	40	76
3	AAN	2	5	2	4	1	4	2	4	1	3	1	3	9	23	30	76
4	AAAR	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	24	29	80	96
5	AQS	4	5	2	5	1	1	2	3	1	3	2	3	12	24	40	80
6	AAZ	4	5	2	5	1	3	2	4	1	4	2	4	12	25	40	83
7	AAF	2	5	2	5	1	3	2	4	1	2	1	4	9	23	30	76
8	MDR M	3	4	2	4	1	3	1	5	1	3	1	4	9	23	30	76
9	MAK	1	4	1	4	1	2	1	3	1	2	1	3	6	18	20	60
10	MAN A	3	4	3	5	1	2	2	4	1	2	2	3	12	20	40	80
11	MHAA	2	5	2	5	1	3	1	4	2	3	1	3	9	23	30	76
12	MH	1	4	1	4	1	2	1	3	1	2	1	3	6	18	20	60
13	MIA	5	5	4	5	3	4	2	5	1	3	3	4	18	27	60	90
14	MSAF	4	5	4	5	2	3	2	4	1	2	2	4	15	23	50	76
15	MQ	5	5	4	4	2	2	4	3	3	2	3	4	21	20	70	80
16	NAQ	5	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	24	29	80	96
17	NMH	5	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	24	27	80	90
18	RFW	4	5	5	5	2	3	4	4	3	4	3	4	21	25	70	83
19	RMY	4	5	2	5	2	3	2	3	1	3	1	4	12	23	40	76
20	SNN	5	5	3	4	2	2	3	4	1	3	1	2	15	20	50	80
21	SNA	5	5	4	4	1	2	3	4	2	2	3	3	18	20	60	80
Rata-rata		3	4	2	4	1	2	2	3	1	2	2	3	14	23	48	79
Nilai Tertinggi		5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	24	29	80	96
Nilai Terendah		1	4	1	4	1	1	1	3	1	2	1	2	6	18	20	60

Melihat kurangnya keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis salah satunya dengan penggunaan media gambar berseri ([Firiani & Fadhilawati, 2022](#)). Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan *prettest* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum penggunaan media, selanjutnya dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar berseri. Pendidik menunjukkan gambar berseri di depan kelas, kemudian siswa diajak menyusun kalimat yang sesuai gambar, selain itu siswa juga berlatih menyusun urutan pada teks prosedur yang tepat ([Novyanza, et al., 2026](#)). Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, siswa diminta mengerjakan soal *posttest* berbentuk uraian yang disesuaikan dengan indikator kemampuan menulis.



Gambar 2. Menyusun Gambar Berseri

Langkah awal sebelum dilakukan uji hipotesis yakni dengan melakukan uji prasyarat, melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji pared sample t test. Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal. Uji normalitas sangat penting karena menentukan jenis uji selanjutnya. Uji normalitas yang digunakan dengan metode non parametrik jenis *shapiro wilk* adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data sampel mengikuti distribusi normal, pengujian sangat tepat digunakan pada sampel berukuran kecil hingga menengah ([Sari et al., 2024](#)).

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.30748694
Most Extreme Differences	Absolute	.175
	Positive	.175
	Negative	-.120
Test Statistic		.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas berdasarkan hasil *prettest* dan *posttest* menunjukkan bahwa sig. sebesar 0.086 dan 0.045. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai Sig. (p-value) > 0.05, maka H_0 diterima (berdistribusi normal), dan jika nilai Sig. (p-value) < 0.05, maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal). Sehingga disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0.094 > 0.05, sehingga data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Menulis	Levene Statistic	df	df	Sig
	1.476	5	15	.25

Langkah berikutnya yakni, uji homogenitas merupakan teknik statistik untuk mengetahui apakah variasi dua kelompok atau lebih kelompok data sama atau tidak ([Husaeni et al., 2025](#)). Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig. (p-value) > 0.05 maka H_0 diterima (varians homogen), dan jika nilai sig. (p-value) $\leq$ 0.05 maka H_0 ditolak (varians tidak homogen). Pada uji homogenitas ini menggunakan uji *Levene*, uji ini merupakan metode penting untuk menentukan perbedaan varians antar kelompok sehingga dapat memberikan kesimpulan dari uji hipotesis yang dilakukan. Berdasarkan tabel 3, dihasilkan bahwa nilai Sig, 0.019 sehingga pengambilan keputusan menghasilkan nilai sig. 0.255 > 0.05 maka H_0 diterima (varians homogen).

Tabel 5. Paired Samples Test
Paired Samples Test

Paired Differences					
Mean	Std. Deviat	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	t	Sig. (2-Ta
			Lower Upper		

P	PR	-	12.540	2.736	-	-	-	2	.0
		31.190			36.89880		25.48215	11	

1

PO

Uji *paired samples t tes* merupakan teknik statistik untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak dalam penelitian dengan mengetahui rata-rata dua kelompok dari populasi atau pasangan yang sama ([Haryanti et al., 2021](#)). Pada uji ini dilakukan dengan membandingkan hasil *prettest* dan *posttest* siswa. Dasar pengambilan keputusan dilihat jika sig. (2-tailed) < 0.05 maka (perbedaan signifikan), dan jika sig. (2-tailed) > 0.05 maka (tidak ada perbedaan signifikan). Berdasarkan hasil data pada tabel 4, menunjukkan bahwa sig. (2-tailed) menunjukkan 0.000 dimana angka tersebut < 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata signifikan antara *prettest* dan *posttest* pada penelitian.

Tabel 6. Skor N Gain

Descriptive Statistics					
	N	Mi	Ma	M	Std. Deviation
Ngain_Score	2	.33	.75	.6	.10906
Ngain_persen	2	33.	75.	60	10.90645
Valid N (listwise)	2				

Uji N-gain dilakukan untuk mengukur peningkatan atau perubahan terhadap penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis ([Mustofa et al., 2024](#)), setelah dilakukan uji tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata *prettest* dan *posttest*. Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa uji n gain score bagian mean menunjukkan hasil sebesar 0.6002 sehingga menunjukkan terdapat peningkatan dengan kategori sedang. Sesuai pengambilan keputusan bahwa $0.3 \leq 0.6 \leq 0.7$ maka termasuk terdapat adanya peningkatan namun kategori sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri memberikan pengaruh positif, dari sudut pandang teori pembelajaran visual gambar berseri berfungsi sebagai stimulus konkret yang membantu siswa memahami informasi lebih mudah dibanding teks abstrak. [Farrar et al., \(2024\)](#) menyatakan bahwa visual literacy berperan penting membantu siswa menginterpretasikan informasi dan membangun pemahaman melalui representasi gambar. Dalam konteks penelitian ini, gambar berseri menyediakan kode visual sedangkan aktivitas menuis menyediakan kode verbal. Sehingga membantu siswa mengembangkan ide dan menyusun teks. Sejalan dengan [\(Anggraeni & Astuti, 2021\)](#) bahwa penggunaan media visual meningkatkan efektivitas pemrosesan informasi dalam pembelajaran. Dalam teori konstruktivisme melalui gambar berseri dapat membangun pengetahuan siswa melalui pengalaman belajar melalui pemahaman tentang urutan langkah dalam teks prosedur, sehingga melihat gambar siswa tidak hanya meniru tetapi mengembangkan ide sesuai pengetahuannya. [Rosita et al., \(2024\)](#) pembelajaran konstruktivis mendorong siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan media belajar.

Secara mekanisme, penggunaan gambar berseri membantu siswa dalam tiga aspek utama. Pertama, memahami urutan prosedur, karena setiap gambar merepresentasikan langkah yang harus dilakukan secara kronologis. Kedua, membangun ide, karena gambar memberikan stimulus konkret yang memudahkan siswa dalam menemukan gagasan awal tulisan. Ketiga, menyusun teks secara sistematis, karena siswa dapat mengikuti alur visual sebagai kerangka dalam menulis.

Gambar berseri yang merupakan salah satu media ajar dapat membantu siswa dalam mengorganisasi ide secara sistematis [\(Sofiyatun et al., 2026\)](#). Stimulus berupa gambar dapat meningkatkan pemahaman dan mempermudah proses kognitif siswa dalam menyusun langkah-langkah prosedural [\(Magdalena et al., 2020\)](#). Peningkatan kemampuan menulis belum mencapai kategori tinggi yang disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kemampuan menulis merupakan keterampilan kompleks yang tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman isi, tetapi juga aspek lain seperti penguasaan kosakata, tata bahasa, serta penggunaan tanda baca. Media gambar berseri lebih dominan membantu pada aspek pengorganisasian ide dan urutan langkah, tetapi belum secara maksimal meningkatkan aspek kebahasaan secara menyeluruh.

Selanjutnya, pembelajaran menulis membutuhkan latihan yang berkelanjutan agar siswa dapat mencapai peningkatan yang signifikan. Jika intervensi menggunakan media gambar berseri dilakukan dalam waktu singkat, maka dampaknya cenderung berada pada

kategori sedang. Ketiga, faktor internal dan eksternal siswa, seperti motivasi belajar, minat, serta lingkungan belajar, juga berkontribusi terhadap hasil yang diperoleh. Media gambar berseri memang dapat meningkatkan ketertarikan siswa, namun jika tidak diimbangi dengan strategi pembelajaran yang variatif dan pendampingan yang intensif, maka peningkatan yang terjadi belum maksimal ([Ardianto et al., 2022](#)). Dengan demikian, kategori N-gain sedang menunjukkan bahwa gambar berseri meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur, tetapi masih memerlukan optimalisasi melalui penguatan aspek kebahasaan, peningkatan intensitas latihan, serta pengelolaan pembelajaran yang lebih komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian menunjukkan bahwa media gambar berseri mampu membantu siswa mengembangkan ide secara runtut serta meningkatkan keterampilan menulis melalui penyajian visual yang konkret ([Aruwiyantoko, 2024](#)). Penggunaan media gambar berseri secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional ([Nur et al., 2023](#)). Integrasi media gambar berseri dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis secara lebih terarah dan sistematis karena siswa lebih mudah memahami alur dan struktur tulisan ([Hasan, 2021](#)).

Secara teoretis, temuan tersebut dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran visual, dan konstruktivisme. Dalam teori pembelajaran visual, gambar berseri membantu siswa memahami urutan langkah konkret sehingga memudahkan menyusun teks ([Farrar et al., 2024](#)). Sejalan dalam teori konstruktivisme, siswa membangun pengetahuan sendiri dengan menginterpretasikan gambar menjadi tulisan (Nurlaeliyah, 2023). Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian ([Marlina, 2024](#)) dan ([Wardani & Sunarti, 2024](#)) menyatakan bahwa media gambar berseri dapat membantu siswa menyusun ide secara runtut dan meningkatkan keterampilan menulis.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat konsistensi temuan sebelumnya bahwa media gambar berseri efektif dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Adapun kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur, yang selama ini lebih banyak diterapkan pada teks narasi. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berseri tidak hanya relevan untuk pengembangan keterampilan menulis naratif, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis jenis teks lain, khususnya teks prosedur.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri berdampak pada kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* yang signifikan berdasarkan uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil uji N-gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,6002 yang termasuk dalam kategori sedang, yang berarti terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media gambar berseri. Namun, hasil yang belum optimal menunjukkan perlunya penguatan pada aspek kebahasaan serta latihan yang berkelanjutan agar kemampuan siswa dapat berkembang lebih maksimal. Dengan demikian, media gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur, khususnya dalam membantu siswa menyusun ide, mengurutkan langkah, dan mengembangkan tulisan secara lebih sistematis, meskipun peningkatannya belum mencapai kategori tinggi.

Secara praktis, temuan ini merekomendasikan agar guru lebih aktif memanfaatkan media visual seperti gambar berseri sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penggunaan desain penelitian tanpa kelompok kontrol, jumlah sampel yang terbatas pada satu kelas, serta fokus penelitian yang hanya pada teks prosedur. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta menguji efektivitas media gambar berseri pada jenis teks lainnya agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Agusrita, Arief, D., Bagaskara, R. S., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 604–609.
- Agustyani, N. T., Abidin, Y., & Rakhmayanti, F. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 08(1), 2477–5673.
- Alfinnas, H., Ali, M., & Syathori, A. (2026). Instrumen Penilaian Autentik pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 7(1), 193–210. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v7i1.9131>
- Allison, D. (2022). Surviving “Certain Death”: Narrational Reliability in American Motion Picture Serial Cliffhangers of the Golden Age. *Journal of Cinema and Media Studies*, 62(5), 123–146. <https://doi.org/10.1353/cj.2022.a907194>

- Anggraeni, C., & Astuti, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dan Visual dengan Menggunakan Model PBL terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Ardianto, Mutmainah, Zainal, N. F., Reksamunandar, R. P., Santoso, A. B., & Satriani. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas. *Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif Dan Humanis*, 4(2), 2–6.
- Arliana, B., Putri, R. D., & Sari, S. P. (2022). Peningkatan Self-disclosure melalui Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Rambang Niru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1120–1123.
- Aruwiyantoko, A. (2024). Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Siswa Kelas IV SDN Kelapa Dua Wetan 02. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 71–78. <https://doi.org/10.31004/njb64302>
- Astuti, M., Suryana, I., Anggraini, N., Fitri, A., Fajar, M., & Astuti, P. W. (2024). Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(5), 702–709. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i5.870>
- Aulia, H., Chandra, & Kharisma, I. (2024). Analisis Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Psikosopen: Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 2(2), 306–312.
- Azzahra, D. F. (2025). The Effectiveness of Serial Picture Media in Improving Speaking Skills of Class XI B Students at MA Al-Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan. *International Journal of Language and Teaching*, 3(1), 26–31.
- Farrar, J., Arizpe, E., & Lees, R. (2024). Thinking and learning through images: a review of research related to visual literacy, children's reading and children's literature. *Education 3-13*, 52(7), 993–1005. <https://doi.org/10.1080/03004279.2024.2357892>
- Firiani, R., & Fadhilawati, D. (2022). Developing Digital Module for Assisting the Seventh Grade Students to Write Descriptive Texts Easily. *JARES (Journal of Academic Research and Sciences)*, 7(2), 11–25. <https://doi.org/10.35457/jares.v7i2.2316>
- Haryanti, Wi., Adisel, Syafri, F. S., & Suryati. (2021). Pengaruh Media Dua Dimensi Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(2), 160–165.
- Hasan, H. (2021). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4), 169–175. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Husaeni, D. N. AL, Gintara, A. R., Nabila, G. F., & Nursalman, M. (2025). Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian: Studi Kasus dan Aplikasinya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 829–839. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/24268/16503/41121>
- Ilyas, W. S. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Gambar Berseri dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 214–234.
- Ma'arif, R. S., Apriliya, S., & Hidayat, S. (2025). Development of an Analytic Rubric for Assessing Narrative Writing Skills of Elementary School Students in the Context of the

- Merdeka Curriculum Pengembangan Rubrik Analitik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi untuk Siswa Sekolah Dasar pada Kurikulum. *PAKAR Pendidikan*, 23(2), 617–631.
- Magdalena, I., Roshita, Pratiwi, S., Pertiwi, A., & Damayanti, A. P. (2020). PENGGUNAAN Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri 09 Kamal Pagi. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 334–346. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4139>
- Marlina, L. (2024). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Mata Palajaran Bahasa Indonesia Siswa SD ARTICLE INFO ABSTRAK. *Janah: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(November), 38–45.
- Mustofa, D. A. A., Maulana, F. R., & Wardana, D. (2024). Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>
- Nasocha, A., & Winanto, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Media Gambar Seri pada Kelas IV di SD Negeri Sidorejo Lor 03 Salatiga. *Journal Of Social Science Research Volume*, 4(4), 4566–4577.
- Novyanza, W., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2026). Improving Procedure Text Writing Skills Through Contextual Teaching And Learning Assisted By Serial Image Media For Class V Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 11(01), 51–61.
- Nur, F., Faisal, M., & Syawaluddin, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Unggulan Bontomanai Kabupaten Gowa The Effect of Using Series Pictures Media on Skill of Writing Simple Text on Bahasa. *Pinisi Journal of Science and Technology*, 1(1), 1–17.
- Nurdiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE
- Nurlaeliyah, N. (2023). Pendekatan Yang Berpusat Pada Siswa Dan Konstruktivis Untuk Meningkatkan Pengajaran Dan Pembelajaran Perspektif Psikologi Pendidikan. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 84–103. <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2.74>
- Pahlavi, I. K. A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Media Puzzle Huruf Untuk Siswa Kelas I Abstrak Pendahuluan Keterampilan menyimak , Kegiatan mendengarkan atau membaca , dalam membaca permulaan masih lebih difokuskan pada dasar-dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 161–175.
- Pania, R. (2026). Analisis Pemanfaatan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 9(5), 5143–5148.
- Rosita, Safitri, R. D., Suwarma, Di. M., Muyassaroh, I., & Jenuri. (2024). Pendekatan konstruktivisme terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(03), 238–247.
- Rusli, A. (2020). Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penilaian Membaca Short Functional Text Pada Peserta Didik Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Guru*, 1(1), 86–95.

- Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik. *Pendidikan Tambusai*, 8(2012), 51329–51337.
- Sofiyatun, Wuryani, M. T., & Faida, M. (2026). Implementasi Media Gambar Seri Sebagai Sarana Literasi Kreatif dalam Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Wawasan Pendidikan*, 6(1), 253–266.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Wahyuni, S., Saputra, H. H., & Husniati, H. (2021). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 250–256.
- Wardani, D. W., & Sunarti. (2024). Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IB. *Jurnal PGSD Indonesia*, 10(1), 56. [https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C society and inequalities%28%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the](https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C%20society%20and%20inequalities%28%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the)
- Widodo, A., Hidayati, V. R., Fauzi, A., Erfan, M., & Indraswati, D. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(6), 106–115.